

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad. *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*. Kediri: STAIN Kediri Press. 2015.
- Bafadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Danim, Sudarwan dan Suparno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rienika Cipta. 2009.
- Daryanto. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. 2010. 40
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas. 2003.
- Depdiknas. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas. 2003.
- Dokumentasi Profil SD Plus Rahmat Kota Kediri.
- Engkoswara and Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2016
- E, Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Rosda Karya. 2004. cet. 7.
- E, Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja rosdakarya. 2014.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Farikhah, Siti. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015.

- Firmansyah, Angki. *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salafiyah dalam Penyelenggaraan Program Dakwah Jamaah Tabligh. Pemikiran Islam*. Vol. 4. No. 1. (Juli.2018).
- Yusuf, Syamsu. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah*. Bandung: CV. Bani Queys. 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach. Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI. 2007.
- Hamalik, Oemar. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 2003.
- Kemendikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ed.3. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Kunandar. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo. 2007.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *tips aplikasi manajemen sekolah*. DIVA press. anggota IKAPI. 2012.
- Matthew B Miller, dkk, *Analisis Data Kualitatif*. UI Press, Jakarta, 2002.
- Mujib, A dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006.
- Munir, Abdullah. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2008.
- Naim, Ngainun. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2012.
- Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo. 2005.
- Nurkholis. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasinya*, Jakarta: Grasindo. 2003.
- Nur, Muhammad, Dkk. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol.4. No. 1. Februari. 2016.

- Purwanto, Nglim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Rahmat Hidayah Dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lpppi. 2017.
- Rivai, Viethzal dan Sylviani Murni. *Education Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Sagala, Saiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.2009.
- Santoso, Ananda dan A.R. Al Hanif. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Alumni).353.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Samani, Muclas dkk. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. 2009.
- Sumarmi, Sri. *Konsep Dasar Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill) dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol.4. No.3 (Juli 2012).
- Terry, George dan Leslie W. Rue. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010.
- Tim Penulis: Dirjo Ardiansyah, Mujakir, Akhmad Reza Fathan. *Manajemen Berbasis Sekolah SMA*. Jakarta Selatan: Direktorat Pembinaan SMA. 2018.
- Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kediri:STAIN Kediri. 2014.
- Triton. *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*. Yogyakarta: Tugu Publisier. 2007.

Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 ayat 4, tentang Guru dan Dosen.

Usman, Hasaen Purnama Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.

Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

UUSPN RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eka Jaya. 2003.

W. Mantja. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Wineka Media.2005.

Yakub dan Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.

Zaini, Ahmad Aziz. *Manajemen Berbasis Sekolah Alternatif Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah*. Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawi. Vol.VIII. No. 1. 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

SD Plus Rahmat Kota Kediri

1. Tentang Sekolah

Nama Sekolah	: SD Plus Rahmat
Nama Yayasan	: Yayasan Taman Pendidikan Rahmat Kediri
NSS	: 101205630205
NIS	: 100151
NPSN	: 20534425
Status Sekolah	: Swasta
Terakreditasi	: A
Alamat	: Jl. Slamet Riyadi 32 A Banjaran Kediri Tlp. 0354-696882
Status Gedung	: Milik Sendiri

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Plus Rahmat Kota Kediri

Visi:

Melaksanakan kegiatan pendidikan yang menyeluruh dengan mengacu pada nilai-nilai Islam (Al Qur'an, Hadits, dan Ijtihad)

Misi:

Membantu mewujudkan generasi shalih shalihah yang ditampilkan dengan akhlak mulia, berintelektual tinggi, menguasai sains dan teknologi disertai emosional yang stabil.

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran Islam
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

- e. Menjalين kerjasama yang harmonis antarwarga sekolah dan lembaga lain yang terkait

Tujuan:

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang Islami melalui kegiatan keagamaan
- b. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa untuk mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah
- d. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa
- e. Menjalين kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
- f. Memanfaatkan dan memelihara proses pembelajaran berbasis TIK

3. Keunggulan Sekolah

a. *Islamic Full Day School*

Pendidikan sepanjang hari di sekolah yang dikemas dalam satu kegiatan Islami (seluruh aktivitas berada disekolah mulai belajar, ibadah, makan, minum, istirahat dan bermain merupakan bagian dari pembelajaran yang saling terkait). Kurikulum pembelajaran terintegrasi dengan aktivitas anak yang dikaitkan dengan Al-Quran dan Hadits.

b. Sekolah Generasi Qurani

Sekolah yang menjadikan Al Quran sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran.

c. Sekolah Ramah Anak

Sekolah yang mengedepankan rasa aman, kenyamanan, bersih, sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, serta mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya.

d. Sekolah dengan Pelayanan Sepenuh Hati

Sekolah yang mengedepankan keikhlasan dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan sepenuh hati.

e. Sekolah Berkarakter (Widya Pakerti Nugraha)

Sekolah yang menanamkan nilai-nilai budaya karakter dalam diri setiap warga sekolah melalui berbagai kegiatan baik dalam proses pembelajaran intrakurikuler, ekstra-kurikuler, maupun penciptaan suasana lingkungan sekolah sehingga budaya karakter menjadi sikap batin (*believe system*) serta menjadi landasan dalam bersikap dan bertingkah laku.

f. Sekolah Peduli Lingkungan dan Sosial

Sekolah yang menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup dan peduli terhadap kehidupan sosial.

g. Sekolah Literasi

Sekolah yang memupuk kebiasaan dan motivasi membaca siswa agar mampu menumbuhkan budi pekerti

h. Sekolah Kreatif dan Inovatif

Sekolah yang menumbuhkan dan mendukung ide-ide kreatif siswa untuk terus berinovasi.

i. Sekolah Berwawasan Global

Sekolah yang mempersiapkan siswa dengan kemampuan dasar intelektual dan tanggung jawab guna memasuki kehidupan yang bersifat sangat kompetitif dengan mengaitkan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah dengan nilai-nilai yang selalu berubah di masyarakat global.

j. Sekolah Berbudaya

Sekolah yang memiliki budaya sekolah (*school culture*) yang kokoh, dan melekat kuat dalam perilaku.

k. Sekolah Berprestasi

Sekolah yang menanamkan nilai-nilai dan semangat berprestasi dalam setiap proses pembelajaran.

4. Fasilitas SD Plus Rahmat

Fasilitas sekolah menjadi daya dukung penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itu fasilitas pendidikan akan selalu dikembangkan sesuai dengan tingkat kebutuhan yang ada. Hingga saat ini fasilitas yang telah ada di SD Plus Rahmat antara lain :

- a. Gedung sekolah 30 lokal kelas 3 lantai
- b. Kamar mandi, toilet khusus anak dan wastafel
- c. Masjid Rahmat sebagai tempat praktek ibadah
- d. Lapangan Upacara dan Olahraga
- e. Ruang Perpustakaan
- f. Ruang Audio Visual
- g. Pusat Sumber Belajar (Alat peraga kit IPA, kit Matematika, kit Bahasa dll)
- h. Ruang ekstra kurikuler (band, organ, gitar, rebana dll)
- i. Ruang UKS (Dokter sekolah dan perawat)
- j. Ruang Psikolog sekolah
- k. Laboratorium MIPA
- l. Laboratorium Komputer
- m. Aula sekolah
- n. Dapur dengan perlengkapan makan minum dan menu halal dan thoyyiban
- o. Unit Usaha Pertokoan Sekolah
- p. Lobi Sekolah
- q. Kolam Ikan Koi
- r. Gazebo

5. Struktur Organisasi Lembaga



Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Plus Rahmat



Wawancara dengan Wali Kelas



Wawancara dengan Wali Kelas

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Manajemen Berbasis Sekolah

- 1) Apakah program MBS dibutuhkan di SD Plus Rahmat? Mengapa MBS dibutuhkan? Siapa saja yang membutuhkan?
- 2) Apa saja yang diperlukan dalam program manajemen berbasis sekolah?
- 3) Apa yang menjadi peluang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
- 4) Aspek apa saja yang bisa dicapai dari pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah di SD Plus Rahmat?

2. Strategi Mengembangkan Profesionalisme Guru

- 1) Bagaimana usaha sebagai kepala sekolah di SD Plus Rahmat dalam mengembangkan profesionalisme guru-guru?
- 2) Bagaimana tahapan kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
- 3) Dalam rangka mengembangkan profesionalisme, apakah ada guru-guru terlibat dalam karya ilmiah atau kegiatan pengembangan profesionalisme lainnya?
- 4) Sejauh mana pentingnya mengembangkan profesionalisme guru di SD Plus Rahmat?
- 5) Apakah di sekolah ini diadakan pelatihan internal maupun eksternal untuk guru? Dalam 1 bulan berapa kali?
- 6) Fasilitas apa saja yang diberikan oleh sekolah untuk mengembangkan profesionalisme guru?
- 7) Penghargaan seperti apa yang diberikan oleh sekolah untuk guru yang berprestasi?
- 8) Berapa kali kepala sekolah melakukan supervise?
- 9) Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kualifikasi guru?

3. Evaluasi dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru

- 1) Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi profesionalisme guru?
- 2) Bagaimana kepala sekolah menindaklanjuti mengenai kendala yang ditemukan dalam mengembangkan profesionalisme guru?
- 3) Apakah ada sanksi bagi guru yang kurang profesional?

B. Pedoman Wawancara Untuk Wakil Kepala Sekolah

1. Manajemen Berbasis Sekolah

- 1) Apakah program MBS dibutuhkan di SD Plus Rahmat? Mengapa MBS dibutuhkan? Siapa saja yang membutuhkan?
- 2) Apa saja yang diperlukan dalam program manajemen berbasis sekolah?
- 3) Apa yang menjadi peluang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
- 4) Aspek apa saja yang bisa dicapai dari pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah di SD Plus Rahmat?
- 5) Seberapa penting MBS, manfaat MBS bagi guru?

2. Strategi Mengembangkan Profesionalisme Guru

- 1) Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik di sekolah SD Plus Rahmat?
- 2) Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan motivasi yang sudah diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan?
- 3) Bagaimanakah kepala sekolah mengembangkan profesionalisme guru di sekolah SD Plus Rahmat?
- 4) Apakah di sekolah ini di adakan pelatihan internal maupun eksternal untuk guru? Dalam 1 bulan berapa kali?
- 5) Fasilitas apa saja yang diberikan oleh sekolah untuk mengembangkan profesionalisme guru?

- 6) Penghargaan seperti apa yang di berikan oleh sekolah untuk guru yang berprestasi?
- 7) Berapa kali kepala sekolah melakukan supervise?
- 8) Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kualifikasi guru?

3. Evaluasi dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru

- 1) Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi profesionalisme guru?
- 2) Bagaimana kepala sekolah menindaklanjuti mengenai kendala yang ditemukan dalam mengembangkan profesionalisme guru?
- 3) Apakah ada sangsi bagi guru yang kurang professional?

C. Pedoman Wawancara Untuk Guru Wali Kelas

1. Manajemen Berbasis Sekolah

- 1) Apakah program MBS dibutuhkan di SD Plus Rahmat? Mengapa MBS dibutuhkan? Siapa saja yang membutuhkan?
- 2) Apa saja yang diperlukan dalam program manajemen berbasis sekolah?
- 3) Apa yang menjadi peluang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
- 4) Aspek apa saja yang bisa dicapai dari pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah di SD Plus Rahmat?
- 5) Seberapa penting MBS, manfaat MBS bagi guru?

2. Strategi Mengembangkan Profesionalisme Guru

- 1) Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik di sekolah SD Plus Rahmat?
- 2) Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan motivasi yang sudah diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan?
- 3) Bagaimanakah kepala sekolah mengembangkan profesionalisme guru di sekolah SD Plus Rahmat?

- 4) Apakah di sekolah ini di adakan pelatihan internal maupun eksternal untuk guru? Dalam 1 bulan berapa kali?
- 5) Fasilitas apa saja yang diberikan oleh sekolah untuk mengembangkan profesionalisme guru?
- 6) Penghargaan seperti apa yang di berikan oleh sekolah untuk guru yang berprestasi?
- 7) Berapa kali kepala sekolah melakukan supervise?
- 8) Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kualifikasi guru?

3. Evaluasi dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru

- 1) Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi profesionalisme guru?
- 2) Bagaimana kepala sekolah menidaklanjuti mengenai kendala yang ditemukan dalam mengembangkan profesionalisme guru?
- 3) Apakah ada sangsi bagi guru yang kurang professional?

D. Pedoman Wawancara Untuk Guru Koordinator Bidang Jenjang

1. Manajemen Berbasis Sekolah

- 1) Apakah program MBS dibutuhkan di SD Plus Rahmat? Mengapa MBS dibutuhkan? Siapa saja yang membutuhkan?
- 2) Apa saja yang diperlukan dalam program manajemen berbasis sekolah?
- 3) Apa yang menjadi peluang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah?
- 4) Aspek apa saja yang bisa dicapai dari pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah di SD Plus Rahmat?
- 5) Seberapa penting MBS, manfaat MBS bagi guru?

2. Strategi Mengembangkan Profesionalisme Guru

- 1) Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik di sekolah SD Plus Rahmat?

- 2) Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan motivasi yang sudah diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan?
- 3) Bagaimanakah kepala sekolah mengembangkan profesionalisme guru di sekolah SD Plus Rahmat?
- 4) Apakah di sekolah ini di adakan pelatihan internal maupun eksternal untuk guru? Dalam 1 bulan berapa kali?
- 5) Fasilitas apa saja yang diberikan oleh sekolah untuk mengembangkan profesionalisme guru?
- 6) Penghargaan seperti apa yang di berikan oleh sekolah untuk guru yang berprestasi?
- 7) Berapa kali kepala sekolah melakukan supervise?
- 8) Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kualifikasi guru?

3. Evaluasi dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru

- 1) Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi profesionalisme guru?
- 2) Bagaimana kepala sekolah menindaklanjuti mengenai kendala yang ditemukan dalam mengembangkan profesionalisme guru?
- 3) Apakah ada sanksi bagi guru yang kurang professional?

E. Pedoman Observasi

- 1, letak dan keadaan geografis
2. Situasi dan kondisi sekolah
3. kegiatan SD Plus Rahmat Kota Kediri
4. Prestasi SD Plus Rahmat Kota Kediri
5. Sarana dan prasarana

F. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis
2. Sejarah singkat berdiri dan perkembangan SD Plus Rahmat Kota Kediri
3. Jumlah guru, karyawan serta latar belakang pendidikan

4. Jumlah siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri
5. Struktur organisasi
6. Sarana dan prasarana
7. Perencanaan program MBS dan profesionalisme guru
8. Berkas kegiatan MBS dan profesionalisme guru SD Plus Rahmat Kota Kediri.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hana Nur Fikriyah, lahir pada 16 Agustus 1995 di Kediri. Putri ke-3 dari Bapak H. Dja'far dan Hj. Masfiah. Dari kecil mulai mengenal pendidikan di TK Kusuma Mulya Semen-Kediri. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN Bulu II. Tahun 2008 melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri. Kemudian pada tahun 2011 hijrah ke Kota Jombang melanjutkan pendidikan di MAN

Tambakberas Jombang (MAN 3 Jombang) sekaligus mengenyam pendidikan nonformal di PP. Putri AL-Mardiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Tahun 2014 kembali bermukim di Kediri dan melanjutkan pendidikan sarjana di IAIN Kediri pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis mencari pengalaman di SDI Pojok 2 Kota Kediri sambil melanjutkan pendidikan pascasarjana di IAIN Kediri dengan program studi Manajemen Pendidikan Islam.